



*Jakarta, 24 October 2022 – PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (the "**Company**") (**IDX: GOTO**) announced today that it is working with pre-IPO shareholders to explore a coordinated secondary offering of shares held by pre-IPO shareholders, to be executed after the expiration of the lock up of such shares on November 30, 2022, in order to facilitate an orderly sale through the negotiated market. The Company will not be issuing any new shares or selling any shares in this process, and therefore there will be no dilution to the Company shares. Furthermore, the Company will not receive any proceeds from the sale. Any transaction will be subject to market and macroeconomic conditions, among other factors, and no assurance is given that such transaction will take place.*

This information shall not constitute an offer to sell or a solicitation of an offer to buy any of the securities described herein. The securities have not been registered under the Securities Act of 1933, as amended, and may not be offered or sold in the United States absent registration or an applicable exemption from registration requirements.

This information shall not constitute a public offering of securities in Indonesia or to any Indonesian nationals, corporations or residents under Law No. 8 of 1995 regarding Capital Markets and its implementing regulations, including Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) Regulation No. 76/POJK.04/2017 regarding Public Offering by Shareholders.

Jakarta, 24 Oktober 2022 - PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("**Perseroan**") (**IDX: GOTO**) hari ini menyampaikan bahwa Perseroan dan para pemegang saham pra-IPO sedang menjajaki kemungkinan dilakukannya suatu penawaran sekunder (*secondary offering*) terkoordinasi atas saham Perseroan yang dimiliki oleh pemegang saham pra-IPO, yang akan dilaksanakan setelah berakhirnya periode *lock-up* atas saham tersebut pada tanggal 30 November 2022, untuk memfasilitasi suatu penjualan yang terstruktur melalui pasar negosiasi. Perseroan tidak akan menerbitkan saham baru atau melakukan penjualan saham di dalam proses ini, sehingga tidak akan terjadi dilusi atas saham Perseroan. Lebih lanjut, Perseroan juga tidak akan mendapatkan penerimaan dana dari hasil penjualan tersebut. Setiap transaksi akan bergantung pada kondisi pasar dan makro ekonomi, maupun faktor-faktor lainnya, dan tidak ada jaminan yang diberikan bahwa transaksi tersebut akan dapat terlaksana.

Informasi ini bukan merupakan suatu penawaran untuk menjual atau ajakan penawaran untuk membeli efek apapun yang dijelaskan pada informasi ini. Efek yang dijelaskan pada informasi ini belum terdaftar berdasarkan *Securities Act of 1933*, sebagaimana telah diubah, dan tidak dapat ditawarkan atau dijual di Amerika Serikat tanpa pendaftaran atau pengecualian yang berlaku dari persyaratan pendaftaran.

Informasi ini bukan merupakan penawaran umum atas efek di Indonesia atau kepada setiap warga negara, korporasi atau penduduk Indonesia berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 76/POJK.04/2017 tentang Penawaran Umum oleh Pemegang Saham.